

BAB V

KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji perbedaan keterampilan sosial antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi terhadap mahasiswa bimbingan dan konseling di Universitas Negeri Jakarta.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah tidak terdapat perbedaan keterampilan sosial antara mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti kegiatan organisasi dengan yang tidak mengikuti kegiatan organisasi. Berikut adalah uraian kesimpulan yang peneliti dapatkan :

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk data keterampilan sosial kelompok mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti kegiatan organisasi yaitu skor tertinggi 186, skor terendah 107, standar deviasi 14,82 nilai median 151, nilai modus 142 , dan rata-rata skor 152,43. Persentase keterampilan sosial yang tinggi sebesar 19% dengan 13 responden, keterampilan sosial yang sedang 71% dengan 49 responden, dan keterampilan sosial yang rendah 10% dengan 7 responden.

2. Hasil yang diperoleh dari peneliti untuk data keterampilan sosial kelompok mahasiswa bimbingan dan konseling yang tidak mengikuti kegiatan organisasi yaitu skor tertinggi 162, skor terendah 107, standar deviasi 11,52, nilai median 124, nilai modus 112 , dan rata-rata skor 126.80. Persentase keterampilan sosial yang tinggi sebesar 18% dengan 14 responden, keterampilan sosial yang sedang 64% dengan 50 responden, dan keterampilan sosial yang rendah 18% dengan 14 responden.
3. Terdapat perbedaan keterampilan sosial antara mahasiswa bimbingan dan konseling antara mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti kegiatan organisasi dengan yang tidak mengikuti kegiatan organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis yang diketahui *Independent Sample t-test* 11.971 , dengan nilai probabilitas (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0.000 berada jauh di bawah 0.05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial mahasiswa bimbingan dan konseling yang mengikuti kegiatan organisasi lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan organisasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengikuti organisasi merupakan sebuah hal yang baik bagi mahasiswa bimbingan konseling karena mampu meningkatkan keterampilan sosialnya. Oleh karena itu, keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi perlu ditingkatkan melalui langkah – langkah berikut:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan sosial yang didapat melalui organisasi mahasiswa yang diikuti. Dengan mengikuti organisasi maka dapat memperluas hubungan dengan orang lain dan bekerja sama dengan baik. Sehingga kelak dapat digunakan setelah lulus kuliah ketika masuk dalam dunia kerja dan masyarakat.
2. Memperbanyak organisasi yang dapat meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa seperti mengajar anak-anak di luar Universitas atau bakti sosial agar dapat memiliki rasa empati terhadap orang lain.
3. Memberikan pemahaman dan gambaran mengenai pentingnya kegiatan organisasi bagi pengembangan diri khususnya keterampilan sosial dengan menjadikan kegiatan organisasi sebagai salah tugas dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Mengupayakan mahasiswa bimbingan dan konseling untuk wajib mengikuti minimal satu kegiatan organisasi yang ada di Universitas, fakultas, atau jurusan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan dari penelitian ini maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Prodi Bimbingan dan Konseling

Pihak prodi bimbingan dan konseling dapat lebih memotivasi mahasiswa agar ikut serta dan aktif dalam organisasi yang ada di program studi bimbingan dan konseling. Pada setiap materi kuliah kiranya setiap dosen dapat memberikan suatu kegiatan yang berhubungan untuk meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan topik yang sama, peneliti menyarankan untuk meneliti aspek-aspek keterampilan sosial (*social skill*) yang belum diteliti pada penelitian ini agar hasilnya menjadi lebih sempurna.

3. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Bagi mahasiswa bimbingan dan konseling disarankan untuk mengikuti kegiatan organisasi serta lebih aktif lagi dalam kegiatan di dalam kelas agar dapat meningkatkan keterampilan sosialnya.